



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jieb>

ISSN: 3123-9692 (Media Online)

Volume 2, No 2 Agustus 2026 (Halaman 270-282)

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK, PERIODE 2011-2025

Ira Karlisa¹, Muhamad Arifin²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Serang, Indonesia^{1,2},

Email : irakarlisa05@gmail.com¹, dosen10097@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengelola struktur pendanaan, dan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2011-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data laporan keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai t hitung sebesar -1,287 dan signifikansi 0,203. Debt to Equity Ratio juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return on Asset, dengan nilai t hitung -0,967 dan signifikansi 0,337. Namun, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 9,249 dengan signifikansi 0,001. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,219 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan Return on Asset sebesar 21,9%, sedangkan 78,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan struktur pendanaan secara bersamaan memiliki keterkaitan penting dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Likuiditas, Solvabilitas.

Article History

Received: 28 Agustus 2026

Reviewed: 30 Agustus 2026

Published: 31 Agustus 2026

Copyright : Author

Publish by : JIEB



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

A company's financial performance can be evaluated through its ability to maintain liquidity, manage its financing structure, and generate profits from its assets. This study aims to examine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Unilever Indonesia Tbk during the 2011-2025 period. A quantitative approach was applied using the company's financial statement data, which were analyzed through regression analysis. The results indicate that the Current Ratio has no significant partial effect on Return on Assets, as reflected by a t-value of -1.287 and a significance level of 0.203. Similarly, the Debt to Equity Ratio does not have a significant partial effect on Return on Assets, with a t-value of -0.967 and a significance level of 0.337. Nevertheless, simultaneous testing demonstrates that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio jointly have a significant effect on Return on Assets, with an F-value of 9.249 and a significance level of 0.001. The Adjusted R Square value of 0.219 indicates that these two financial ratios explain 21.9% of the variation in Return on Assets, while the remaining 78.1% is associated with other factors outside the research model. These findings indicate that the simultaneous management of liquidity and financing structure is relevant to the company's ability to generate returns from its assets.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Liquidity, Solvency.*

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan sekaligus menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu indikator yang penting dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas tidak hanya menggambarkan hasil kegiatan operasional, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi manajemen maupun investor dalam mengevaluasi efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam konteks ini, Return on Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui keseluruhan aset yang dikelolanya. Semakin baik ROA, semakin efektif pula perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pencapaian profitabilitas perusahaan berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan, termasuk likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Current Ratio (CR). Pengelolaan likuiditas yang tepat diperlukan agar perusahaan mempunyai sumber daya yang memadai untuk menjalankan kegiatan operasional tanpa menimbulkan kelebihan aset lancar yang kurang produktif. Dengan demikian, perubahan tingkat likuiditas dapat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk memperoleh laba. Selain likuiditas, struktur pendanaan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Solvabilitas menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam membiayai aktivitas maupun aset perusahaan. Pada penelitian ini, kondisi tersebut diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Penggunaan utang dapat mendukung peningkatan aktivitas perusahaan apabila dana tersebut dialokasikan secara produktif. Sebaliknya, tingginya proporsi utang dapat meningkatkan beban finansial dan risiko perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan keuntungan yang memadai.

PT Unilever Indonesia Tbk menjadi objek yang menarik untuk dikaji karena kondisi rasio keuangannya mengalami perubahan selama periode 2011-2025. Berdasarkan data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian, Current Ratio mencapai nilai tertinggi 1,002 pada triwulan I tahun 2011 dan nilai terendah 0,446 pada triwulan IV tahun 2024. Sementara itu, Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan dari nilai terendah 1,051 pada triwulan I tahun 2011 hingga mencapai tingkat yang relatif tinggi pada periode-periode berikutnya. Return on Asset juga menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi, dengan nilai tertinggi sebesar 0,466 pada triwulan IV tahun 2018 dan terendah sebesar 0,069 pada triwulan I tahun 2025. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perubahan likuiditas dan struktur utang perusahaan tidak selalu bergerak searah dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya.

Urgensi penelitian semakin diperkuat oleh adanya perbedaan temuan pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dikutip dalam skripsi menunjukkan bahwa terdapat hasil yang menyatakan Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return on Asset, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan serupa juga ditemukan pada Debt to Equity Ratio. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh DER terhadap ROA, sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil bahwa DER tidak memberikan pengaruh secara parsial. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masih memberikan ruang untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena perubahan rasio keuangan serta adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai keterkaitan likuiditas dan solvabilitas dengan profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA), pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA), serta pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal, khususnya investor, dalam menilai kondisi serta prospek perusahaan. Informasi tersebut diperlukan karena terdapat perbedaan informasi

antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Kondisi keuangan yang baik dapat memberikan sinyal positif sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerjanya. Dalam penelitian ini, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) dapat dipandang sebagai informasi keuangan yang mencerminkan kondisi likuiditas, struktur pendanaan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui hubungan antara komponen-komponen dalam laporan keuangan. Penelitian ini memfokuskan analisis pada tiga kelompok rasio, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Ketiga kelompok tersebut masing-masing direpresentasikan oleh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur utang, serta menghasilkan keuntungan melalui aset yang dimiliki.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek ketika jatuh tempo. Tingkat likuiditas memberikan gambaran mengenai ketersediaan aset lancar yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya. Salah satu indikator likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR).

Current Ratio menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan sumber daya lancar yang tersedia. Nilai CR yang memadai menunjukkan tersedianya aset lancar untuk memenuhi kewajiban, tetapi tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu dikelola secara efektif agar sumber daya perusahaan tidak terlalu banyak tertahan pada aset yang kurang produktif.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan kewajiban atau utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Rasio ini penting dalam menilai struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Beberapa ukuran solvabilitas meliputi Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Times Interest Earned Ratio, dan Long-term Debt to Equity Ratio. Penelitian ini secara khusus menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator solvabilitas.

Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara total kewajiban dengan modal perusahaan. DER dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai melalui utang dibandingkan modal sendiri. Tingkat penggunaan utang perlu dikelola secara tepat karena pemanfaatan dana pinjaman secara produktif dapat mendukung aktivitas perusahaan, sedangkan beban utang yang terlalu besar berpotensi meningkatkan risiko finansial.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dikelolanya. Beberapa indikator profitabilitas antara lain Return on

Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Asset karena indikator tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan asetnya.

Return on Asset menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan aset. Semakin optimal penggunaan aset dalam menghasilkan laba, semakin baik pula kinerja profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, ROA digunakan sebagai variabel dependen untuk mengetahui sejauh mana perubahan kondisi likuiditas dan solvabilitas berkaitan dengan kemampuan PT Unilever Indonesia Tbk dalam memperoleh keuntungan.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset

Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancarnya. Secara teoritis, pengelolaan likuiditas yang efektif dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional sehingga aset perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba. Meskipun demikian, penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa penelitian menemukan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan likuiditas dengan profitabilitas dapat berbeda sesuai kondisi perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Debt to Equity Ratio mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat apabila dana yang diperoleh mampu digunakan untuk aktivitas produktif yang menghasilkan tingkat pengembalian memadai. Namun, peningkatan utang juga dapat menambah beban finansial perusahaan sehingga berpotensi memengaruhi profitabilitas. Penelitian terdahulu memperlihatkan temuan yang beragam, mulai dari DER yang berpengaruh positif atau negatif secara signifikan terhadap ROA hingga DER yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Likuiditas dan solvabilitas merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Current Ratio mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Debt to Equity Ratio menunjukkan struktur penggunaan utang dibandingkan modal perusahaan. Kedua indikator tersebut dapat berkaitan dengan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan yang tercermin melalui Return on Asset. Kerangka penelitian dalam skripsi menempatkan CR dan DER sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Current Ratio (CR) diduga berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025.

H2: Debt to Equity Ratio (DER) diduga berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025.

H3: Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) diduga secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengolahan data berbentuk angka. Variabel bebas dalam penelitian terdiri atas Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator solvabilitas, sedangkan Return on Asset (ROA) digunakan sebagai variabel terikat yang mewakili profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Unilever Indonesia Tbk dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan selama periode 2011-2025. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dengan memanfaatkan data aset lancar dan liabilitas jangka pendek untuk menghitung CR, total liabilitas dan total ekuitas untuk menghitung DER, serta laba bersih dan total aset untuk menghitung ROA.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menelaah laporan keuangan triwulanan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025 yang diperoleh melalui sumber resmi perusahaan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber literatur relevan lainnya yang mendukung landasan teori serta analisis penelitian.

Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala rasio. Current Ratio dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Debt to Equity Ratio dihitung melalui perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas, sedangkan Return on Asset diperoleh dari perbandingan laba bersih dengan total aset. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk merepresentasikan kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Tahap berikutnya adalah uji asumsi klasik sebagai persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi.

Uji asumsi klasik dalam penelitian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal, sedangkan uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi antarvariabel independen. Pengujian multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

Selanjutnya, regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh CR dan DER secara bersama-sama terhadap ROA. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel CR dan DER dalam menjelaskan variasi ROA. Pengujian

hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2011-2025. Jumlah data yang dianalisis sebanyak 60 observasi yang berasal dari laporan keuangan triwulanan perusahaan. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ketiga variabel mengalami tingkat variasi yang berbeda selama periode penelitian.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean
Current Ratio (CR)	60	0,45	1,00	0,7216
Debt to Equity Ratio (DER)	60	1,05	6,47	2,6156
Return on Asset (ROA)	60	0,07	0,47	0,2178

Sumber: Output SPSS versi 31, data diolah peneliti (2026).

Current Ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7216 atau sekitar 72,16%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selama periode pengamatan, rata-rata aset lancar perusahaan berada pada tingkat 72,16% dibandingkan kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, DER memiliki rata-rata sebesar 2,6156 atau 261,56%, yang dalam skripsi diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 modal sendiri berkaitan dengan sekitar Rp2,62 utang. ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2178 atau 21,78%, yang menggambarkan rata-rata kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dikelolanya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, model penelitian terlebih dahulu melalui pengujian asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam menganalisis hubungan CR dan DER terhadap ROA.

Pada uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Hasil tersebut juga didukung oleh grafik Normal P-P Plot, di mana titik-titik pengamatan menyebar di sekitar serta mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Pada pengujian multikolinearitas, variabel CR dan DER masing-masing mempunyai nilai tolerance sebesar 0,320 dan VIF sebesar 3,129. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antara kedua variabel independen. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR dan DER masih dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatterplot. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah nilai nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga asumsi homoskedastisitas dapat terpenuhi.

Sementara itu, pengujian autokorelasi dengan metode Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 2,207. Dengan jumlah data sebanyak 60 dan dua variabel independen, diperoleh nilai DL sebesar 1,514 dan DU sebesar 1,652. Nilai Durbin-Watson berada pada interval $1,652 < 2,207 < 2,348$, sehingga model penelitian dinyatakan tidak mengalami masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki koefisien regresi sebesar -0,164 dengan nilai signifikansi 0,203. Sementara itu, Debt to Equity Ratio mempunyai koefisien regresi sebesar -0,012 dengan nilai signifikansi 0,337. Berdasarkan pengujian tersebut, baik CR maupun DER secara individual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya, hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$ROA = 1,019 - 0,834 CR - 0,076 DER$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien CR bernilai -0,834. Artinya, dalam model regresi berganda penelitian ini, setiap kenaikan CR sebesar satu satuan berkaitan dengan penurunan ROA sebesar 0,834 satuan ketika DER dianggap konstan. Koefisien DER sebesar -0,076 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER satu satuan berkaitan dengan penurunan ROA sebesar 0,076 satuan ketika CR berada dalam kondisi tetap. Dengan demikian, kedua koefisien menunjukkan arah hubungan negatif terhadap ROA dalam model yang digunakan.

Hasil Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,495. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tingkat hubungan antara CR dan DER dengan ROA berada dalam kategori sedang. R Square diperoleh sebesar 0,245 atau 24,5%, sedangkan Adjusted R Square sebesar 0,219 atau 21,9%. Dengan demikian, setelah dilakukan penyesuaian terhadap model, CR dan DER mampu menjelaskan perubahan ROA sebesar 21,9%. Sisanya sebesar 78,1% berkaitan dengan variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Ringkasan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

Pengujian	Nilai Statistik	Signifikansi	Hasil
CR terhadap ROA	t hitung = -1,287	0,203	Tidak signifikan
DER terhadap ROA	t hitung = -0,967	0,337	Tidak signifikan
CR dan DER terhadap ROA	F hitung = 9,249	0,001	Signifikan

Pada pengujian parsial CR terhadap ROA diperoleh t hitung -1,287 dengan nilai signifikansi 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, DER menghasilkan t hitung -0,967 dengan signifikansi sebesar 0,337 sehingga DER juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Berbeda dengan hasil parsial, uji simultan memperoleh F hitung sebesar 9,249 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA PT Unilever Indonesia Tbk selama periode penelitian.

Pembahasan Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Asset

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal tersebut ditunjukkan oleh t hitung sebesar -1,287 yang lebih kecil daripada t tabel 1,672 dan tingkat signifikansi sebesar 0,203 yang berada di atas 0,05. Koefisien regresi sederhana sebesar -0,164 juga memperlihatkan arah hubungan negatif antara CR dan ROA, tetapi hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung menentukan peningkatan laba yang diperoleh dari keseluruhan aset. Kondisi likuiditas yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi karena sebagian aset lancar dapat tersimpan dalam bentuk kas, persediaan, ataupun piutang yang belum digunakan secara produktif. Dengan demikian, besarnya aset lancar perlu diimbangi dengan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya tersebut pada kegiatan yang mampu menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardhefani dkk. (2021) yang digunakan dalam skripsi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Kesamaan tersebut memperkuat pandangan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu menghasilkan peningkatan profitabilitas apabila terdapat aset lancar yang kurang produktif atau belum dimanfaatkan secara efisien.

Pembahasan Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Hasil pengujian DER terhadap ROA menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,012, t hitung -0,967, serta nilai signifikansi 0,337. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, perubahan tingkat penggunaan utang dibandingkan modal sendiri pada periode penelitian belum dapat menjadi faktor tunggal yang menjelaskan perubahan profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk.

Secara konseptual, DER menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang dapat mendukung aktivitas perusahaan apabila dana tersebut dikelola secara produktif, tetapi besarnya utang sendiri belum tentu secara langsung menentukan kemampuan aset dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variasi DER belum mampu memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ROA.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Husaini (2023) yang dijadikan pembanding dalam skripsi, yang juga memperoleh hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dalam pembahasan skripsi disebutkan bahwa kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor lain, seperti efisiensi operasional dan perputaran aset, yang dapat berperan dalam menjelaskan profitabilitas perusahaan.

Pembahasan Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset

Hasil uji simultan menunjukkan temuan yang berbeda dibandingkan pengujian parsial. Nilai F hitung sebesar 9,249 dengan signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Dengan kata lain, walaupun masing-masing variabel tidak memiliki pengaruh signifikan ketika diuji secara individual, kombinasi keduanya tetap memiliki keterkaitan yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil tersebut dapat dipahami karena CR dan DER mewakili dua aspek keuangan yang berbeda tetapi saling berkaitan. CR menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan DER mencerminkan struktur permodalan dan penggunaan utang. Ketika kedua aspek tersebut dikelola secara bersamaan, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan modal kerja dan risiko pendanaan. Keseimbangan tersebut berhubungan dengan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Sebaliknya, keterbatasan likuiditas yang disertai beban utang yang tinggi berpotensi mengganggu kegiatan operasional dan meningkatkan risiko finansial. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat menekan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset yang dikelola. Oleh sebab itu, pengelolaan likuiditas dan solvabilitas sebaiknya tidak dilakukan secara terpisah, melainkan menjadi bagian dari kebijakan keuangan yang saling terintegrasi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 21,9% juga memperlihatkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut masih relatif terbatas. Sebanyak 78,1% variasi ROA dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dalam pembahasan skripsi disebutkan beberapa kemungkinan faktor lain, antara lain Net Profit Margin, Total Asset Turnover, ukuran perusahaan, serta faktor makroekonomi. Dengan demikian, profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk tidak hanya berkaitan dengan likuiditas dan struktur utang, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan faktor keuangan maupun ekonomi lainnya.

Temuan simultan penelitian ini sejalan dengan penelitian Fianti dkk. (2022), yang menyatakan bahwa CR dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas merupakan dua komponen yang perlu diperhatikan secara bersamaan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2011-2025, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,287 yang lebih kecil dari t tabel 1,672 dengan tingkat signifikansi $0,203 > 0,05$ serta koefisien regresi sebesar -0,164. Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, dengan nilai t hitung sebesar $-0,967 < 1,672$, tingkat signifikansi $0,337 > 0,05$, dan koefisien regresi sebesar -0,012. Namun, secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 9,249 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,219 menunjukkan bahwa CR dan DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 21,9%, sedangkan 78,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Dengan

demikian, kondisi likuiditas dan struktur pendanaan perlu diperhatikan secara bersama-sama dalam upaya menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Unilever Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan likuiditas dan solvabilitas melalui optimalisasi penggunaan aset lancar serta pengendalian utang agar sumber dana perusahaan dapat dimanfaatkan secara lebih produktif dalam menghasilkan laba. Bagi investor, kondisi likuiditas dan struktur utang perusahaan dapat digunakan sebagai bagian dari pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan, tetapi sebaiknya tetap dikombinasikan dengan indikator keuangan lainnya sebelum mengambil keputusan investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti rasio aktivitas, rasio pasar, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, ukuran perusahaan, maupun faktor makroekonomi agar kemampuan model dalam menjelaskan profitabilitas menjadi lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan objek perusahaan atau sektor industri yang berbeda serta memperluas periode pengamatan sehingga hasil penelitian memiliki cakupan dan kemampuan generalisasi yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ainah Munawaroh, & Pangestika, M. A. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014-2023. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 231-241. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v3i1.2178>
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Chairunnisa, S., Lestari, D. F., & Rahayu, I. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2024, 4.
- Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Analisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>
- Dede Solihin. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 8(1), 112-128.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan makanan & minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis rasio solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 51-65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Husaini, A. N. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset di Bank BJB Syariah. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 6(2), 162-168. <https://doi.org/10.32627/aims.v6i2.822>

- Jessica, G. H., & Hermawan, H. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2563-2574.
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen keuangan*. Azka Pustaka.
- Kusmawati, K. E., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Emas*, 3(4), 98-112. <https://doi.org/10.30388/emas.v3i4.4098>
- Livia Nur Zakiyah, Mawar Ratih Kusumawardani, & Umi Nadhiroh. (2022). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 154-163. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.178>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Memahami perbedaan, implikasi, dan strategi pemilihan yang tepat. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2), 208-218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Mutiara Nova Santika Dewi, S. M. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Astra International Tbk periode 2011-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- Nur, M., Usman, R., Muliati, M., & Parwati, N. M. S. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage dan laba akuntansi terhadap return saham. *Jurnal Maneksi*, 14(3), 1204-1215. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3249>
- Prasmono, A., & Ahdika, A. (2023). Analisis regresi berganda pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja fisik preservasi jalan dan jembatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 47-56.
- Putra, M. R. S., & Hendra, D. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 263-272. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i2.328>
- Putri, F. N., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROS) pada PT Indofarma Tbk periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 183-192.
- Qotrunnada, A., & Sulistyani, T. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2022. *JURNAL SeMaRaK*, 8(1), 121-130. <https://doi.org/10.32493/smk.v8i1.47929>
- Ramadhani, M. A., Askolani, A., & Yusnita, R. T. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(4), 359-372. <https://doi.org/10.37676/mude.v3i4.6886>
- Ratnasari, E., Herlambang, R. S., & Suprayoga, A. (2024). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 647-656. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13771>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>

- Sutandi, S., Widyastuti, S. M., & Nadhilah, R. D. (2022). Analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada Perum Bulog Kanwil Sumsel dan Babel periode 2018-2020. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 91-102.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25-42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>